

Nomor : KSEI-3847/DIR/0724
Lampiran : -
Klasifikasi Surat: Umum

22 Juli 2024

Yth. **Direksi Pemegang Rekening**
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Perihal: Pendaftaran Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bond*) PT Pertamina Bina Medika IHC Tahun 2024 Tahap I

Dengan hormat,

Bersama pengumuman ini, kami informasikan pendaftaran Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bond*) PT Pertamina Bina Medika IHC Tahun 2024 Tahap I, dalam penitipan kolektif KSEI sebagai berikut:

Issuer	:	PT Pertamina Bina Medika IHC																		
Kode ISIN	:	IDC000014100																		
Kode EBU Wajib Konversi	:	IHCP01X1CB																		
Nama EBU Wajib Konversi	:	Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi (<i>Mandatory Convertible Bond</i>) PT Pertamina Bina Medika IHC Tahun 2024 Tahap I																		
Bunga EBU Wajib Konversi	:	- Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi Tahap I memiliki tingkat bunga <i>floating</i> mengikuti jumlah pembayaran dividen tahunan oleh Perseroan kepada pemegang saham Perseroan. - Bunga Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi dibayarkan apabila Penerbit membagikan dividen untuk pemegang saham dimana target tanggal pembayaran bunga (jika ada) setiap tahunnya dilakukan pada setiap tanggal 30 (tiga puluh) Agustus.																		
Periode Perhitungan Bunga	:	30 / 360																		
Satuan Perdagangan	:	Rp55.325.000.000,- atau kelipatannya																		
Satuan Pemindahbukuan	:	Rp55.325.000.000,- atau kelipatannya																		
Tanggal distribusi secara elektronik	:	24 Juli 2024																		
Tanggal pembayaran bunga pertama	:	30 Agustus 2025																		
Tanggal jatuh tempo	:	24 Juli 2029																		
Frekuensi pembayaran bunga	:	Annual (Setiap Tahunan)																		
Harga Konversi EBU Wajib Konversi	:	Harga pelaksanaan konversi akan dihitung berdasarkan formula berikut: <table><tr><td>A</td><td>Enterprise Value</td></tr><tr><td>B</td><td>Net Debt</td></tr><tr><td>C = A – B</td><td>Pre-Equity Value</td></tr></table> <table><tr><td>D</td><td>Jumlah Lembar Saham saat ini</td></tr><tr><td>E = C / D</td><td>Harga per Lembar Saham</td></tr></table> <table><tr><td>F</td><td>Nilai Penerbitan Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi Tahap I</td></tr><tr><td>G = F / E</td><td>Jumlah Saham hasil konversi Pemegang Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi</td></tr></table> <table><tr><td>H = D + G</td><td>Jumlah Lembar Saham Setelah Konversi</td></tr><tr><td>I = G / H</td><td>Persentase Kepemilikan Pemegang Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi Konversi</td></tr></table> Harga pelaksanaan konversi akan ditentukan kemudian	A	Enterprise Value	B	Net Debt	C = A – B	Pre-Equity Value	D	Jumlah Lembar Saham saat ini	E = C / D	Harga per Lembar Saham	F	Nilai Penerbitan Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi Tahap I	G = F / E	Jumlah Saham hasil konversi Pemegang Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi	H = D + G	Jumlah Lembar Saham Setelah Konversi	I = G / H	Persentase Kepemilikan Pemegang Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi Konversi
A	Enterprise Value																			
B	Net Debt																			
C = A – B	Pre-Equity Value																			
D	Jumlah Lembar Saham saat ini																			
E = C / D	Harga per Lembar Saham																			
F	Nilai Penerbitan Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi Tahap I																			
G = F / E	Jumlah Saham hasil konversi Pemegang Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi																			
H = D + G	Jumlah Lembar Saham Setelah Konversi																			
I = G / H	Persentase Kepemilikan Pemegang Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi Konversi																			

Rasio Konversi	:	Akan ditentukan lebih lanjut
Tenor	:	5 (lima) tahun
Jumlah pokok	:	Rp1.327.800.000.000,-
Agen Pemantau	:	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Penata Laksana Penerbitan	:	PT BNI Sekuritas

Pelaksanaan konversi akan dilakukan selambatnya 5 (lima) tahun sejak Tanggal Penerbitan Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi, yaitu tanggal 24 Juli 2029 atau tanggal lain yang disepakati oleh Para Pihak setelah terjadinya Peristiwa Pemicu Konversi.

Sehubungan dengan proses konversi Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bond*) PT Pertamina Bina Medika IHC Tahun 2024 Tahap I, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di mana Sub Rekening Efek Pemegang Efek Bersifat Utang Jangka Menengah Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bond*) PT Pertamina Bina Medika IHC Tahun 2024 Tahap I berada, wajib memperhatikan ketentuan yang berlaku dan melakukan pelaporan melalui sistem PLTE (Penerima Laporan Transaksi Efek).

Pada saat permohonan konversi, Pemegang Rekening KSEI **wajib** menginformasikan nomor CTP kepada Penerbit Efek / BAE dengan memberikan tabel berikut :

Participant Code	Participant Account	Security Code	Number of Securities	Settlement Date	CTP
9X001	9X001ABCD00101	IHCP01X1CB	100,000	20290724	1234567

(*informasi dalam tabel di atas merupakan contoh pengisian)

Keterangan:

1. Participant Code : Kode Pemegang Rekening KSEI
2. Participant Account : Rekening Efek Investor
3. Security Code : Kode Efek EBUS
4. Number of Securities : Jumlah Efek yang akan dilakukan konversi
5. Settlement Date : Tanggal saham dikreditkan oleh BAE
6. CTP : Nomor hasil pelaporan pada sistem CTP-PLTE

Untuk informasi lebih lanjut, Bapak/Ibu dapat menghubungi Penerbit Efek dengan informasi sebagai berikut :

PT Pertamina Bina Medika IHC
Menara Sentraya Lt 26
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, RT.3/RW.1,
Melawai, Kec. Kby. Baru – Jakarta Selatan 12160
Telepon : (021) 7219031
Faksimili : (021) 724700
Situs: <https://pertamedika.co.id>
e-mail: sari.narulita@pertamedika.co.id; info3@pertamedika.co.id

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Eqy Essiqy

Direktur Penyelesaian, Kustodian dan
Pengawasan

Gusrinaldi Akhyar

Kadiv. Jasa Kustodian

Tembusan Yth.:

1. Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) , Up. Kepala Eksekutif Pasar Modal;
2. PT Bursa Efek Indonesia;
3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantau;
4. PT Pertamina Bina Medika IHC.